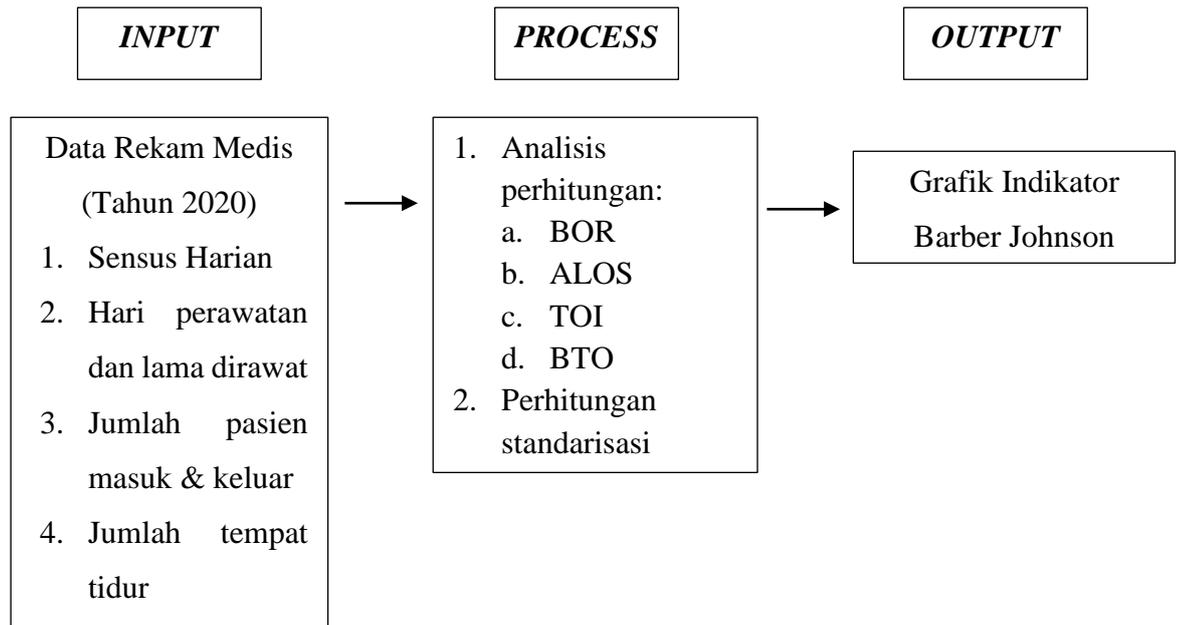


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

: Diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Efisiensi pelayanan rawat inap dapat dilihat dari beberapa dimensi dari sisi aspek pelayanan medis dan aspek ekonomi yang dapat diteliti dengan pengamatan, pemantauan serta perhitungan data yang tersedia di rumah sakit. Untuk mempermudah dalam memahami dan mengetahui efisiensi pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya, maka peneliti membuat sebuah kerangka konsep menggunakan teori Barber Johnson.

Sebelumnya peneliti telah membuat batasan masalah yang akan diteliti, yaitu memfokuskan pengukuran terhadap nilai efisiensi pada pelayanan rawat inap menggunakan indikator Barber Johnson. Pada indikator ini akan menghasilkan sebuah grafik yang saling berkaitan antara keempat indikator tersebut, sehingga penilaian efisiensi dapat dilihat secara keseluruhan.

Grafik Barber Johnson dapat membantu rumah sakit dalam mengambil suatu kebijakan terutama pada pelayanan rawat inap. Selain itu perhitungan efisiensi rawat inap Barber Johnson juga digunakan sebagai tolak ukur indikator dalam penilaian akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit.

Adapun *input* atau sebuah data yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu *output* pada penelitian ini adalah sensus harian, jumlah tempat tidur yang terisi, hari perawatan, jumlah pasien masuk dan keluar, jumlah tempat tidur siap pakai. Keempat data diproses dengan cara menganalisis kedua data rumah sakit dengan rumus teori Barber Johnson, yang kemudian dapat diperoleh hasil perbandingan yang akan di standarisasi untuk menghasilkan ukuran baru untuk rumah sakit khusus.